

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya data-data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta di lapangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu Peran Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Kabupaten Tulungagung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Fenomena yang diamati dalam hal ini adalah Dalam penelitian ini meneliti tentang Peran Dinas Lingkungan Hidup melalui program Bank Sampah untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Yang mana penelitian ini focus secara intensif pada satu obyek tertentu. Dan untuk data diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai sumber.¹ Penelitian studi kasus ini cenderung meneliti unit kecil akan tetapi dengan pembahasan variable dan kondisi yang lebih besar. Studi kasus ini biasanya digunakan untuk mencari informasi dalam penelitian yang lebih besar dalam ilmu-ilmu social.

Data studi kasus biasanya tidak didapat hanya dari kasus yang sedang diteliti, melainkan bisa didapat dari pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan kenal akan kasus yang sedang diteliti tersebut. Intinya

¹ Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hlm 1

adalah, data yang digunakan dalam studi kasus bisa diperoleh dari sumber manapun, akan tetapi terbatas hanya kasus yang diteliti.²

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung. Lokasi ini dipilih sebagai objek penelitian karena Dinas Lingkungan Hidup merupakan lembaga pusat dalam pengendalian lingkungan dan memegang tugas penting dalam hal pengelolaan sampah yaitu dengan adanya program bank sampah.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian mengenai Peran Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah karena masalah yang diteliti memang terjadi di lokasi tersebut sehingga secara ilmiah bisa diteliti, adanya kemudahan memperoleh informasi mengenai masalah yang diteliti sehingga memudahkan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.

D. Sumber data

Sumber data menurut Arikunto adalah “subjek dari mana data diperoleh”.³ Maka itu sumber data adalah asal dari mana data itu menempel.

² *Ibid*, hlm. 2

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 102.

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat langsung tanpa adanya perantara dari sumber dengan peneliti, atau sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung saat di lapangan.⁴ Untuk pemilihan narasumber dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu dengan narasumber kunci yang mana akan peneliti akan menunjuk calon narasumber yang dinilai mengetahui masalah yang akan diteliti agar dalam penggalan data bisa tepat. Apabila dari penggalan data masih kurang, maka peneliti akan melakukan *snowball sampling* sampai data sudah berada di titik jenuh penemuan.

Pada penelitian ini data primenya adalah data yang didapat secara langsung dengan metode wawancara dengan beberapa pegawai Dinas Lingkungan Hidup Tulungagung, dan 3 nasabah dari program bank sampah. Pada penelitian ini data primer yang berkaitan dengan Peran Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan kebalikan dari sumber data primer. Yang mana data diperoleh dengan cara tidak langsung atau melalui perantara media atau dari pihak lain.⁵ adalah data yang

⁴ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hlm. 4

⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hlm. 55

didapat dari media tertulis seperti buku, perpu dan yang lainnya. Data sekunder yang dibutuhkan penelitian ini adalah tentang peran Dinas Lingkungan Hidup, pemberdayaan ekonomi masyarakat dan program bank sampah.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi pengumpulan data. Terdapat berbagai jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda, seperti yang dijelaskan oleh Bog dan Biklen yaitu:

a. Observasi Partisipan

Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data dari sumber data saat di lapangan, data tersebut bisa berupa peristiwa, benda, rekaman atau pun gambar. Cara ini dilakukan peneliti dengan cara melibatkan diri dalam kegiatan yang berkaitan dengan penelitian secara langsung. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data secara sistematis dengan bentuk catatan lapangan

Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan observasi dengan cara mengikuti secara langsung kegiatan sehari-hari dari lembaga. Selain itu, peneliti juga mengamati secara langsung tentang kondisi atau keadaan lapangan yang digunakan penelitian. Yang kemudian hasil observasi digunakan untuk pengambilan tindakan selanjutnya, yaitu wawancara.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu yang dilakukan dua pihak atau lebih.⁶ Wawancara mendalam ini dilakukan guna mendapatkan informasi secara mendalam dari narasumber mengenai masalah yang diteliti. Dengan metode ini diharapkan peneliti lebih bisa mendapatkan berbagai informasi yang lebih akurat.

Untuk Langkah-langkah yang dilakukan untuk wawancara mendalam ini, peneliti terlebih dahulu akan menetapkan siapa saja narasumber yang bisa dijadikan informan. Kemudian menyiapkan pedoman atau materi wawancara, kemudian peneliti bisa melakukan wawancara secara langsung di lapangan. Setelah mendapat informasi-informasi yang dibutuhkan, peneliti akan mengkonfirmasi hasil wawancara yang akan dilanjutkan dengan menulis hasil wawancara. Setelah itu peneliti akan menindak-lanjuti hasil wawancara.

c. Studi Dokumentasi

Penelitian kualitatif mayoritas menggunakan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Akan tetapi peneliti juga memerlukan data-data yang berasal dari dokumen, berita, foto dan atau bahan statistic guna memperkuat hasil temuan selama di lapangan.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 135

Peneliti dalam melakukan penelitian ini akan memanfaatkan fasilitas seperti perekam suara dan kamera guna untuk merekam kejadian atau peristiwa penting saat melakukan penelitian di lapangan. Untuk data-data yang akan dikumpulkan melalui dokumentasi adalah data yang telah dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Dokumen pribadi disini bisa berupa catatan harian dari peneliti selama penelitian, surat pribadi dan biografi. Untuk dokumen resmi yang akan dikumpulkan oleh peneliti meliputi dokumen-dokumen penunjang penelitian dari kedua Lembaga.

F. Analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁷

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (*interactive model*) terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

a. Reduksi data

⁷Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), 104.

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.⁸ Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian. Adapun kegiatannya antara lain seperti yang tertera dibawah ini:

1) Membuat ringkasan kontak

Ringkasan kontak dalam hal ini dimaksudkan adalah hal-hal yang berisi uraian singkat tentang hasil penelaahan terhadap catatan lapangan, pemfokusan dan peringkasan permasalahan-permasalahan penelitian guna menemukan jawaban yang singkat.

Setelah selesai pengumpulan data di lapangan, semua catatan lapangan itu dikumpulkan kemudian dianalisis dan dipahami serta meringkasnya. Jadi ringkasan kontak tersebut adalah lembar-lembar kertas yang berisikan serangkaian hasil pemfokusan dari ringkasan permasalahan-permasalahan mengenai suatu kontak lapangan tertentu.

2) Membuat kode

Data-data yang terkumpul melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian diperkirakan cukup banyak, sehingga untuk menganalisis data itu terlalu sulit. Untuk mengatasi hal tersebut maka dibuat kode-kode tertentu, baik

⁸ Huberman A. Mikel & Miles M.B, *Qualitative Data Analysis*, (Beverly Hills: SAGE Publication, Inc, 1992), hlm 16.

kode tentang sumber data yang diperoleh, teknik apa yang digunakan dan lain-lain.⁹ Kode tersebut berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam mengenali dan melakukan pengecekan data.

3) Membuat memo

Pada saat selesai membuat kode, sering muncul isu-isu yang menjebak kepada hal-hal lain, sehingga perlu membuat catatan refleksi dan memo. Memo merupakan suatu tulisan yang diteorikan dari gagasan tentang kode-kode dan hubungannya saat gagasan itu ditemukan oleh penganalisa selama pengkodean seperti yang dikemukakan oleh Glaser dan Huberman.

b. Penyajian Data

Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah berikutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil

⁹ *Ibid.*, hlm.19.

kesimpulan ini tentunya berdasarakan hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.¹⁰ Dalam tahapan analisis data ini penulis berusaha untuk menarik kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh dari lokasi selama penelitian berlangsung. Dalam tahap ini diharapkan dapat menjawab semua masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian yang ditetapkan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam melakukan pengecekan data, peneliti menerapkan teknik berikut:

a. Trianggulasi

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Trianggulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

¹⁰ *Ibid.*, hlm 176-177.

Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang dapat teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

Oleh karena itu untuk meminimalisir dan menjaga keabsahan data, peneliti akan melakukan beberapa cara:¹¹

- 1) Triangulasi Sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pencocokan data yang diperoleh melalui beberapa sumber lain yang terkait.
- 2) Triangulasi Teknik, yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan Teknik yang berbeda dalam perolehan data di lapangan. Seperti apabila data diperoleh dengan cara wawancara, maka dapat dilakukan pengecekan dengan observasi langsung di lapangan.
- 3) Triangulasi waktu, dan untuk pengujian ini dilakukan dengan cara pencocokan data yang telah diperoleh dengan cara wawancara, observasi maupun dokumentasi dalam waktu dan atau situasi yang berbeda.

b. Pembahasan dengan Sejawat

“Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 127

sejawat”.¹² Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian

c. Memperpanjang Keikutsertaan

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dengan waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan diantaranya yaitu “tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, penelitian dan tahap analisa data” hingga sampai pada laporan hasil.

a. Tahap pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada ketua program studi Ekonomi Syariah, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Peneliti mempersiapkan surat-surat dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga peneliti selalu memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

¹² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: eLKAF) hal 332.

Setelah mendapat ijin dari pihak pondok pesantren, peneliti mulai menyiapkan perlengkapan untuk penelitian di lapangan, dengan sebelumnya meminta arahan dari kepala DLH Tulungagung mengenai Peran Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Kabupaten Tulungagung.

Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, wawancara terhadap subjek dan mengumpulkan informasi yang didapat dari wawancara.

c. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh, menganalisa data yang telah diperoleh, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.

Setelah ketiga tahapan tersebut diatas dilalui, maka hasil keseluruhan yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk tesis mulai dari bagian awal, pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, laporan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian yang terakhir.